

# **STUDI ANALISIS DAMPAK PAKET PEBRUARI (PAKTRI) 1991 TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN (KASUS PADA PERBANKAN JAWA TIMUR)**

## **KARYA TULIS UTAMA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mencapai derajat Magister Manajemen



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

KK.  
MM 15/94  
Was  
S

Diajukan oleh :

**MEINDRO WASKITO**

049110010 / M


**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
1994**

STUDI ANALISIS DAMPAK PAKET FEBRUARI (PAKTRI) 1991  
TERHADAP LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN  
(KASUS PADA PERBANKAN JAWA TIMUR)

Diajukan oleh :

MEINDRO WASKITO  
049110010 M

Pembimbing Utama,

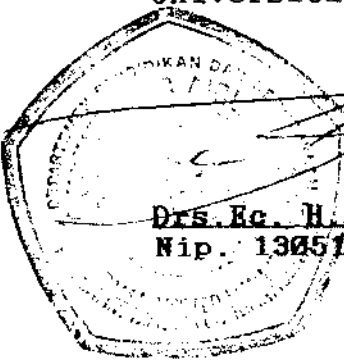
  
Drs. Ec. H.A. Choesni Abdulkarim, MSc  
Nip. 130517219

Tanggal, 18-5-94

Mengetahui,

Direktur Magister Manajemen

Universitas Airlangga

  
Drs. Ec. H.A. Choesni Abdulkarim, MSc  
Nip. 130517219

Tanggal, 18-5-94

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data, pengujian analisis yang berkaitan dengan operasional perbankan dengan melihat pengaruh Paktri 1991 terhadap manajemen (likuiditas dan profitabilitas) perbankan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menyalurkan kreditnya bank selalu memperhatikan prosedur, syarat, teknik pemberian kredit dengan tidak terlepas dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh pihak bank secara sepihak. Sedangkan bagi pengusaha kecil yang membutuhkan kredit tetap harus memperhatikan semua itu, hal ini karena bank sebagai lembaga kepercayaan akan tetap berusaha menjaga kelangsungan hidup bank, maka bank ingin kredit yang telah diberikan akan kembali dengan aman tanpa resiko. Oleh karena itu peranan sumber dana dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) yang ternyata mempengaruhi kredit perbankan, maka bank-bank harus melakukan strategi dalam manajemen dana bank dalam rangka menyalurkan Kredit Usaha Kecil (KUK) minimal 20% dari total kreditnya. Sehingga upaya perbankan dalam memobilisasi sumber dana masyarakat yang cukup untuk membiayai

KUK perlu melakukan terobosan-terobosan melalui kerjasama baik sesama bank umum maupun dengan BPR, melalui Proyek Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) dengan sasaran akhir dari tiap upaya didalam kaitan ini adalah pengembangan usaha kecil yang membutuhkan bantuan finansial maupun no finansial.

2. Bagi perbankan secara kelompok, ditemukan adanya perbedaan tingkat likuiditas sebelum dan sesudah Paktri, yaitu likuiditas perbankan sesudah Paktri lebih tinggi dari likuiditas perbankan sebelum Paktri. Namun dari hasil pengujian statistik terhadap likuiditas perbankan secara keseluruhan tidak membuktikan adanya pengaruh Paktri terhadap semua bank, karena sesungguhnya strategi yang diterapkan dari manajemen masing-masing bank adalah berbeda. Sedangkan kebijaksanaan Paktri juga mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, namun tidak semua kelompok bank mengalami dampak negatif berupa penurunan tingkat profitabilitas (ROA). Dimana telah dibuktikan dari hasil pengujian statistik terhadap kelompok bank umum asing/campuran yang ternyata ROA sebelum Paktri adalah sama dengan ROA sesudah Paktri. Demikian juga Paktri tidak mempunyai pengaruh ROA terhadap keseluruhan bank, karena sesungguhnya pendapatan perbankan tidak semata-mata karena penyaluran kredit.

Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan ke fee based income seperti peningkatan aktivitas ekspor import (L/C) dan lain sebagainya.

3. Prinsip kehati-hatian janganlah dijadikan kambing hitam penyebab penghambat mengucurnya kredit, sehingga adanya prinsip kehati-hatian dalam perbankan yang harus dilaksanakan dengan cermat sesungguhnya dapat mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam rangka membantu pengembangan pengusaha kecil. Dengan demikian adanya Paktri 1991 bank jangan hanya mengejar likuiditas saja, akan tetapi anggaplah sebagai faktor pengaman dalam pemberian kredit. Oleh karena itu perbankan dituntut untuk profesionalisme dalam menjalankan operasional perbankan, sehingga perbankan lebih selektif dan hati-hati didalam mendukung kepedulian pemerintah terhadap pengusaha-pengusaha kecil/lemah.

#### 6.2. Saran / Rekomendasi :

1. Pemberian kredit tidak akan terlepas terhadap adanya resiko, untuk itu pihak bank perlu mengantisipasi resiko tersebut dengan jalan mengadakan pengamanan kredit dengan jalan melakukan analisa kredit yang baik dan sehat, administrasi yang teratur dan rapi, pengikatan jaminan yang benar, pengalihan resiko dengan mengasuransikan kredit yang telah diberikan serta